



JOGJA KITA

Dinpar Kota Jogja Siapkan Laksmita 2024 untuk Informasi pada Wisatawan

Rerata Lama Tinggal 1,81 Hari, Belanja Rp 2.132.906

Pemerintah Kota (Pemkot) melalui Dinas Pariwisata (Dinpar) Kota Jogja menggelar Launching Kalender Semarak Event Pariwisata Jogjakarta (Laksmita) 2024.

ACARA yang dikemas dengan berbagai pertunjukan budaya ini di gelar di pintu barat Kepatihan, Jumat malam (3/10). Kali ini konsep yang diambil adalah *vintage* klasik yang dipadukan dengan *pop art*. Hal ini tercermin dalam visualisasi *venue*, grafis, ornamen, dan kalender event.

Dalam kesempatan itu, disuguhkan cuplikan penampilan 14 event unggulan dari 123 event di Kota Jogja selama 2024.

Kepala Dinpar Kota Jogja, Wahyu Hendratmoko menjelaskan Laksmita merupakan salah satu program strategis Dinpar Kota Jogja dalam mempromosikan pariwisata melalui event. "Laksmita 2024 menjadi wadah untuk merangkum even-even unggulan, sehingga dapat menjadi tontonan dan hiburan berkualitas bagi masyarakat," ungkapnya. Pihaknya berharap beragam event itu bisa menjadi



HIBURAN: Salah satu penampil dari Kampung Wisata di Kota Jogja ditampilkan dalam Launching Kalender Semarak Event Pariwisata Jogjakarta di pintu barat Kepatihan, Jumat malam (3/10).

magnet dan penarik kunjungan wisatawan untuk datang ke Kota Jogja. "Melalui Laksmita, kami berharap masyarakat bisa mengetahui event wisata apa saja

yang akan digelar di Jogjakarta sepanjang 2024. Wisatawan bisa mengatur dan meluangkan waktu untuk berkunjung ke Jogja," katanya.

Sebagai informasi jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Jogja dari bulan Januari hingga September 2023 sebanyak 3.147.527 juta turis domestik dan

mancanegara, dengan lama tinggal rata-rata adalah 1,81 hari. "Di samping itu belanja rata-rata wisatawan mencapai Rp 2.132.906 per wisatawan," jelasnya.

Adapun 14 event unggulan dalam Laksmita 2024 yaitu Pekan Budaya Tionghoa, Jogja Cross Culture, Art Jog, Prambanan Jazz, Kotabaru Heritage Festival, Festival Kebudayaan Jogjakarta, Pasar Kangen Jogja, Sumonaf, Pasar Lawasan Mataram, Jogja rock arta, Land of Leisures jogja, Kustomfest, Wayang Jogja Night Carnival, dan Ngayogjazz.

Sementara itu Penjabat Wali Kota Jogja, Singih Raharjo menyambut baik gelaran tersebut.

Menurutnya bagi Kota Jogja, sektor industri pariwisata menjadi lokomotif penggerak perekonomian masyarakat dan salah satu penyumbang terbesar bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

"Semakin banyak penyelenggaraan event berkualitas di Kota Jogja, diharapkan bisa menjadi daya tarik wisata, serta menggerakkan perekonomian daerah juga," tambahnya. (**/pra/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005